

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis tentang peranan Pendidikan Kristiani terhadap warga jemaat yang kurang aktif mengikuti ibadah di Jemaat Rante Tombang, bahwa adanya warga jemaat yang sama sekali tidak ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan-kegiatan yang ada di gereja disebabkan karena adanya kesibukan masing-masing yakni yang utama dipengaruhi oleh pekerjaan sehari-hari, sulit dalam membagi waktu dan adanya faktor-faktor lingkungan lainnya. Pendidikan Kristiani memiliki peranan yang sangat penting di dalam membawa suatu perubahan yaitu cara berpikir dan cara hidup warga Jemaat yang benar, karena melalui pengajaran iman Kristen dapat memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai Kristiani yang sesuai dengan isi Alkitab. Namun Pendidikan Kristiani yang diberikna selama ini bagi warga jemaat yang kurang aktif dalam mengikuti ibadah yaitu majelis gereja hanyalah memberikan pengajaran iman Kristen dalam bentuk khotbah yakni melalui ibadah hari minggu, ibadah rumah tangga dan ibadah setiap OIG. Dalam memberikan pendidikan Kristiani bagi warga jemaat tentunya harus dengan cara terus-menerus tanpa adanya batas waktu agar warga jemaat memahami secara mendalam akan kehendak Yesus Kristus dalam setiap aspek kehidupan. Tugas utama gereja tentunya

menjalankan Amanat Agung Yesus Kristus dalam membawa semua orang percaya ikut dalam setiap persekutuan-persekutuan yang ada di gereja untuk mengajar mereka yang tersesat agar melakukan hal-hal yang berkenan di hadapan-Nya. Bentuk pelayanan yang diberikan bagi setiap warga jemaat terutama yang kurang aktif mengikuti ibadah tentunya untuk menyadarkan setiap warga Jemaat akan tugas dan tanggung jawabnya untuk taat dan tekun bersekutu kepada Kristus, namun bentuk pelayanan yang diberikan oleh pihak gereja kepada mereka yang tidak disiplin rohani hanya memberikan pelayanan dalam ibadah bergilir yakni ibadah rumah tangga dan ibadah setiap OIG, hal ini tentunya menjadi hal yang perlu diperhatikan bahwa untuk membawa semua orang percaya mengenal akan firman Tuhan harus diberikan pengajaran secara-terus menerus tanpa dibatas waktu agar dapat mengubah warga jemaat mengalami pembentukan iman yang kuat.

B. Saran

Adapun saran-saran dari penulis yaitu:

1. Majelis gereja harus lebih memperhatikan dan sistematis dalam memberikan pelayanan bagi warga jemaat melalui pengajaran-pengajaran iman Kristen dengan terus menerus untuk meningkatkan keaktifan warga jemaat yang tidak disiplin rohani.

2. Diperlukannya program-program yang lebih strategis dalam gereja untuk membina warga jemaat agar membawa setiap mereka ke dalam tiap-tiap persekutuan orang percaya dengan dilakukannya perkunjungan yang didalamnya itu memberikan penguatan dan bimbingan melalui ajaran-ajaran Firman Tuhan.
3. Warga jemaat agar dapat memberi diri terlibat dalam setiap kegiatan-kegiatan yang ada di gereja untuk menunjukkan respon panggilan sebagai orang percaya kepada Kristus yang selalu menaati kendak-Nya dengan bersekutu melalui ibadah-ibadah.
4. Kepada kampus IAKN-T sebagai lembaga pendidikan, khususnya dalam mata kuliah PAK Dewasa dan Spritualitas agar dapat terjun langsung di lingkungan masyarakat untuk berperan aktif dalam mendampingi dan memberikan penguatan melalui pengajaran-pengajaran pendidikan Kristiani bagi semua jemaat, terutama pada jemaat Rante Tombang didalam mengatasi masalah ketidakaktifan dan ketidak disiplin rohani warga jemaat untuk mengikuti ibadah.
5. Bagi pembaca diharapkan agar skripsi ini boleh menjadi bacaan yang baik dan bermanfaat.